

# SAVINGS PLAN MONEY MARKET FUND

## Juli 2018

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan obligasi dibawah 1 tahun.

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		5,67%
Bulan Tertinggi	Agt-01	1,27%
Bulan Terendah	Sep-05	-0,69%

### Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi < 1 Tahun	2,65%
Obligasi BUMN < 1 Tahun	4,06%
Kas/Deposito	93,30%

### Informasi Lain

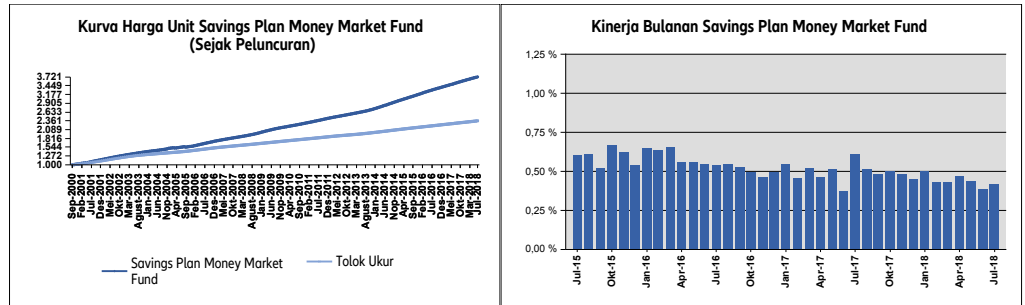
Total dana (Milyar IDR)	IDR 493,43
Kategori Investasi	Konservatif
Tanggal Peluncuran	30 Sep 2000
Mata Uang	Indonesian Rupiah
Metode Valuasi	Harian

<b>Harga per Unit</b>	
(Per 31 Juli 2018)	IDR 3.721,46

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Savings Plan Money Market Fund	0,42%	1,25%	2,62%	5,67%	20,47%	3,13%	272,15%
Tolak Ukur*	0,31%	0,88%	1,68%	3,39%	10,90%	1,98%	136,08%

\*Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal



### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Juli 2018 pada level bulanan +0.28% (dibandingkan konsensus inflasi +0.24%, +0.59% di bulan Juni 2018). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.18% (dibandingkan konsensus +3.20%, +3.12% di bulan Juni 2018). Inflasi inti berada di level tahunan +2.87% (dibandingkan konsensus +2.74%, +2.72% di bulan Juni 2018). Perlambatan inflasi tersebut disebabkan oleh deflasi pada kelompok 'administered price', seperti penurunan ongkos penerbangan dan transportasi darat, sedangkan kontribusi terbesar dari inflasi itu sendiri adalah kenaikan harga telur dan ayam. Pada pertemuan Dewan Gubernur 18-19 Juli 2018, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya pada level 5.25%, fasilitas simpanan pada level 4.5% dan fasilitas pinjaman pada level 6.00%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.59% menjadi 14,414 di akhir bulan Juli 2018 dibandingkan bulan sebelumnya 14.330. Neraca perdagangan Juni 2018 mencatat surplus 1.743 miliar Dollar AS versus konsensus 0.968 miliar dollar AS. Neraca perdagangan nonmigas pada bulan Juni 2018 mencatat surplus sebesar 2.1 miliar dolar AS, lebih baik dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mengalami defisit sebesar -0.28 miliar dollar AS. Di sisi lain, neraca perdagangan migas defisit sebesar -0.4 miliar dollar AS pada Juni 2018, yang mana menurun dibandingkan defisit pada Mei 2018 sebesar -1.244 miliar. Perekonomian Indonesia tumbuh 5.27% secara tahunan (versus sebelumnya 5.06%, konsensus 5.12%), dan 4.2% secara triwulan (versus sebelumnya -0.40%, konsensus 4.07%), dibantu oleh tingginya konsumsi selama bulan puasa Muslim dan liburan Lebaran. Konsumsi privat, yang mana menyumbang lebih dari setengah PDB Indonesia, tumbuh 5.14% secara tahunan pada Q2 2018 (versus sebelumnya 4.79%). Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Juli 2018 tercatat 118.3 miliar dollar AS, lebih rendah dibandingkan dengan posisi akhir Juni 2018 sebesar 119.8 miliar dollar AS. Penurunan cadangan devisa pada Juli 2018 terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi.

#### Disclaimer:

Savings Plan Money Market Fund adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.